

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN AMERIKA DAN UKRAINA

Pada BAB II akan membahas potensi Ukraina dan mengenai Amerika Serikat atas keputusan pemimpin negara dalam tindakannya yang berdampak pada negara dunia. Memahami latar belakang hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan Ukraina juga merupakan hal yang penting sebagai langkah krusial dalam analisis kepentingan Amerika Serikat dalam membantu Ukraina melawan Rusia pada tahun 2022. Apabila memahami perspektif sejarah maka, dapat membantu pembaca memahami dinamika yang telah berkembang antara kedua negara seiring waktu yang terjadi, seperti pemahaman Kebijakan Luar Negeri, Interaksi Politik, dan peristiwa penting yang pada akhirnya membentuk pola yang tergambar atas fenomena yang terjadi antara hubungan multilateral 3 negara yakni Amerika Serikat, Ukraina, dan Rusia.

Untuk memahami konteks dimana Amerika Serikat membantu Ukraina yakni dengan membicarakan latar belakang hubungan Amerika Serikat dan Ukraina karena dapat membantu memperjelas konflik yang terjadi antara Ukraina dan Rusia, termasuk konflik di wilayah Krimea dan Donbas. Pada akhirnya akan menemukan dalam membantu mengidentifikasi faktor-faktor tertentu yang mendorong Amerika Serikat untuk terlibat dalam konflik Ukraina dan Rusia pada tahun 2022 dimana hal tersebut mencakup keamanan internasional, nilai demokrasi, dan kepentingan geopolitik.

2.1 Sejarah Hubungan Amerika Serikat dan Ukraina

Ukraina merupakan negara yang kaya sumber daya alam, salah satunya sumber daya mineral. Ukraina juga memiliki cadangan biji besi terletak di wilayah Kremenchuk, Kryvyi Rih, Mariupol, Bilozerka dan Kerch. Tambang batu bara bitumen serta antrasit yang diperuntukkan kokas berada di Donetsk serta sumber energi pembangkit listrik tenaga panas berada di sungai Dnieper dengan batubara coklat. Ukraina menjadi negara yang memiliki tambang batu bara terdalam di kawasan Eropa. Produksi besi tuang, baja canai, dan pipa baja terutama dilakukan di Cekungan Donets, yang merupakan pusat industri utama negara tersebut. Ukraina juga kaya akan cadangan penting seperti bijih titanium, bauksit, nepheline (yang merupakan sumber soda), alunit (yang merupakan sumber kalium), dan bijih merkuri seperti cinnabar atau merkuri sulfida. memiliki cadangan garam kalium, sedangkan baik Subcarpathia maupun Cekungan Donets memiliki cadangan garam batu yang signifikan. Produk logam besi Ukraina termasuk yang teratas produsen baja dunia.

Ukraina juga memiliki sejumlah fosfor dan belerang alami yang ditemukan di beberapa lokasi. Minyak bumi dan gas alam dikembangkan sejak Perang Dunia II. Setelah tahun 1975, produksi gas alam mengalami penurunan, dan pola pertumbuhan serta penipisan yang serupa terjadi pada produksi minyak bumi Ukraina yang kemudian Ukraina mengimpor komoditas tersebut. Sebagai akibat dari komitmen Uni Soviet untuk mengekspor gas dalam volume besar pada akhir 1960-an dan awal 1970-an, dua jalur pipa utama dibangun di Ukraina untuk mengalirkan gas ke Eropa Timur dan Barat dari Siberia dan Orenburg di Rusia.

Jaringan pipa yang menghubungkan ladang minyak dan gas Siberia dengan Eropa merupakan aset ekonomi utama bagi Ukraina. Pipa tersebut penting bagi Rusia, Ukraina mendapatkan pengaruh yang signifikan dalam negosiasi terkait impor minyak dan gas. Namun, konflik antara Ukraina dan Rusia ini menyebabkan Ukraina menghentikan pasokan gas, yang berdampak negatif terhadap Ukraina dan juga Uni Eropa. Uni Eropa bergantung pada pasokan gas dan minyak dari pipa-pipa tersebut.

Gula (bit gula) merupakan salah satu produk paling penting dari industri pengolahan makanan Ukraina. Produksi minyak nabati, khususnya dari biji bunga matahari, juga cukup besar di Ukraina. Makanan olahan lainnya seperti daging, biji-bijian, buah-buahan, dan produk susu. Pabrik industri pengolahan ikan lokal Ukraina banyak ditemukan di kota-kota pinggir laut seperti Odessa. Beberapa komoditas utama dari industri tekstil baik rajutan maupun tenunan, pakaian jadi, dan sepatu. Selain itu, benda dan barang rumah tangga seperti televisi, lemari es, dan mesin cuci juga diproduksi serta telah berkembang di Ukraina.²⁶ Bidang lainnya seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan juga merupakan berkembang di Ukraina serta peternakan yang menghasilkan.²⁷

Amerika Serikat menyatakan secara lugas dan resmi mengakui bahwa Ukraina telah mendapatkan kemerdekaannya pada tanggal 25 Desember 1991, dimana pada tahun yang sama Uni Soviet runtuh atas kekuasaannya. Ditahun berikutnya Amerika mengubah status konsulat menjadi kedutaan pada tanggal 21

²⁶ Britannica, *Resources and power*, <https://www-britannica-com.goog/place/Ukraine/Resources-and-power>, (27/03/2024, 01.39 WIB)

²⁷ Britannica, *Economy of Ukraine*, <https://www-britannica-com.goog/place/Ukraine/Economy>, (27/03/2024, 01.43 WIB)

Januari 1992 yang bertempat di ibu kota Ukraina yakni Kyiv. 10 tahun kemudian terjadi peristiwa yang mengakibatkan hubungan antara Amerika dan Ukraina memburuk yakni pengungkapan dugaan pengalihan sistem pertahanan dari Ukraina ke Irak yang masih di bawah komando presiden kala itu.²⁸ Tahun 2009 Amerika Serikat mulai menunjukkan dukungannya terhadap upaya Ukraina yang akan bergabung dengan organisasi Internasional yang bergerak dibidang keamanan dan pertahanan negara-negara yang berafiliasi. NATO merupakan organisasi dalam bentuk aliansi militer yang berdiri pada tahun 1949. Amerika Serikat secara transparan dan konsisten memberikan pembelaan kedaulatan negara Ukraina di berbagai kesempatan pertemuan antar negara.²⁹ Hubungan kedua negara Amerika dan Ukraina mengalami stagnan selama pemerintahan Viktor Yanukovych masa jabatan 2010–2014. Tingkat korupsi yang cukup tinggi dan rendahnya dinamika politik domestik membuat Ukraina lemah dalam segi pemerintahan. Titik *chaos* Ukraina menciptakan situasi dimana Amerika Serikat dapat menunjukkan kepada dunia bahwa kehadirannya di Eurasia masih sangatlah mengambil peran yang efektif, dan hasilnya merujuk pada terbentuk dorongan kuat antara Amerika Serikat dan Ukraina untuk bekerja sama. Dampak krisis Ukraina berpengaruh terhadap evolusi dalam setiap kebijakan luar negeri yang diambil oleh Amerika Serikat, terutama untuk Rusia dan Eropa Timur. Pendekatan ini memiliki acuan perspektif

²⁸ U.S. Department of State, *Background Notes: Ukraine, June 1997*, https://1997--2001-state.gov.translate.goog/background_notes/ukraine_0697_bgn.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (21/02/2024, 03.54 WIB)

²⁹ Staff reports, *WikiLeaks: Vershbow defends Ukrainian sovereignty in meeting with Russians*, https://archive-kyivpost-com.translate.goog/article/content/ukraine-politics/wikileaks-vershbow-defends-ukrainian-sovereignty-i-91668.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (21/02/2024, 04.07 WIB)

bahwa Ukraina digadang-gadang telah memicu kebangkitan campur tangan yang relatif mendominasi di wilayah Eropa Tengah dan Timur, terlepas dari retorika politisi Ukraina yang Pro-Barat dan langkah praktis dimana memperkuat kemitraan dengan Amerika Serikat dan Belgium.

Perdebatan mengenai keanggotaan NATO merupakan penyebab dan konsekuensi krisis Ukraina terhadap keamanan Eropa, ketegangan antara Rusia dan Ukraina tak kunjung redup yang berarti linier dengan angka negara yang menyetujui bergabungnya Ukraina di NATO. Rusia menolak dengan keras dan memperingatkan NATO agar mempertimbangkan kembali atas keputusan yang diberikan untuk Ukraina. Namun, terlepas dari hubungan bilateral Amerika Serikat-Ukraina tentu memiliki nilai independen. Sifat problematik akan keterlibatan Ukraina saat masuk menjadi anggota NATO sebagian dapat di kompensasi oleh kemitraan politik dan militer bilateral Amerika Serikat dan Ukraina. Dalam hal ini menyebabkan adanya peningkatan kerja sama Amerika Serikat dengan Ukraina.

Ukraina merupakan negara kecil Eropa yang mendapatkan perhatian Amerika Serikat setelah Rusia diantara negara pecahan Uni Soviet, dimana Ukraina dianggap mitra penting Uni Eropa dan NATO yang dianggap sebagai proyeksi menguntungkan sedangkan Amerika Serikat melihat akan potensi tersebut menjadi peluang sehingga mendorong Amerika Serikat untuk berada di kubu Ukraina dalam keadaan krisis atas nama kemanusiaan dibalik konflik Ukraina dan Rusia.

Piagam Kemitraan Strategis AS-Ukraina, yang ditandatangani pada tanggal 19 November 2008, menggaris bawahi komitmen kedua negara untuk memperkuat

hubungan strategis mereka dalam berbagai bidang. Piagam ini menegaskan komitmen AS untuk mendukung kedaulatan, integritas teritorial, dan aspirasi Euro-Atlantik Ukraina. Selain itu, piagam ini menekankan pentingnya kerjasama dalam bidang keamanan, ekonomi, energi, dan hubungan antarmasyarakat. Dalam konteks keamanan, piagam tersebut menegaskan bahwa AS dan Ukraina akan bekerja sama untuk memperkuat kemampuan pertahanan Ukraina, termasuk kerjasama dalam melawan ancaman terorisme, penyebaran senjata pemusnah massal, dan kejahatan terorganisasi transnasional. Hal ini mencakup peningkatan kerjasama militer dan pertukaran informasi intelijen. Di bidang ekonomi, piagam ini menekankan pentingnya kerjasama untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan keamanan energi di Ukraina. Ini termasuk dukungan AS terhadap reformasi ekonomi Ukraina, pembangunan infrastruktur, dan investasi asing yang berkelanjutan. Selain itu, piagam tersebut menegaskan pentingnya memperdalam hubungan antara warga kedua negara melalui pertukaran pendidikan, budaya, dan kontak antarmasyarakat. Ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kerjasama lintas-budaya antara AS dan Ukraina. Secara keseluruhan, Piagam Kemitraan Strategis AS-Ukraina menegaskan komitmen kedua negara untuk memperkuat hubungan mereka dalam berbagai bidang strategis, dengan tujuan meningkatkan keamanan, stabilitas, dan kesejahteraan di kawasan Eropa Timur dan dunia secara luas.³⁰

³⁰ Anders Aslund, *New US-Ukraine Charter underlines American commitment to Ukrainian security*, https://www-atlanticcouncil-org./blogs/ukrainealert/new-us-ukraine-charter-underlines-american-commitment-to-ukrainian-security/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc, (20/05/24, 06.27 WIB)

Sejak Februari 2014, Amerika Serikat secara konsisten menerapkan kebijakan yang mengutuk tindakan Rusia atas pelanggaran hukum internasional, rezim non-proliferasi nuklir, dan kedaulatan negara merdeka. Amerika Serikat juga secara eksklusif sebagai campur tangan eksternal bersama dengan Jerman dan Prancis mengeluarkan perjanjian perdamaian yakni perjanjian Minsk yang berkaitan dengan masalah internal Ukraina mengenai reformasi politik dimana ada perubahan konstitusi serta penganugerahan status khusus pada daerah konflik pemberontakan di dua wilayah rawan yakni wilayah Donetsk dan Lugansk.

Mobilisasi dan konsolidasi negara-negara Barat tidak lain merupakan hasil dari peran penting Amerika Serikat sehingga ditetapkan kebijakan sanksi terhadap Rusia sehubungan dengan peristiwa Ukraina. Hubungan bilateral antara Amerika Serikat dan Ukraina semakin terlihat baik, hal ini juga tidak luput atas upaya pendekatan yang dilakukan Joe Biden dengan berkunjung ke Ukraina sebanyak empat kali pada tahun 2014-2015 (saat menjadi wakil presiden Obama).³¹ Namun, dinamika atas hubungan bilateral Amerika Serikat dan Ukraina mengalami penurunan pada awal tahun 2016. Hal ini dikarenakan konflik di wilayah Donbass tak kunjung usai, pemerintahan Ukraina yang masih tergolong berantakan dan tingkat korupsi yang tinggi menyebabkan penurunan intensitas negara yang membela Ukraina. Berbeda dengan Amerika Serikat, bahkan kepemimpinan selanjutnya yang diduduki oleh Donald Trump tetap berkomitmen untuk mempertahankan pendekatan terhadap integritas wilayah negara Ukraina, dapat

³¹ Remarks by the Vice President at the John F. Kennedy Forum. Harvard Kennedy School, Boston, Massachusetts, 3 Oktober 2014, <https://www.whitehouse.gov/the-pressoffice/2014/10/03/remarks-vice-president-john-f-kennedyforum> (12/02/2024, 16.17 WIB)

diartikan bahwa kondisi apa pun yang terjadi di Amerika Serikat, tidak ada penyesuaian yang mendasar dalam pendekatan Amerika Serikat dan Ukraina. Dilihat dari masa pemerintahan presiden Barack Obama, negara-negara barat melihat bahwa dukungan yang dilakukan Amerika Serikat merupakan tindakan yang dilakukan hanya dipandang sebagai dasar penyebaran ideologi “demokrasi” untuk melawan aspirasi nilai “otoriter” Kremlin.³² Ukraina tidak memiliki jaminan yang jelas atas keanggotaannya di dalam NATO, secara tidak langsung Ukraina bergantung pada Amerika Serikat dari berbagai aspek, oleh karena itu tentu saja akan sulit untuk Ukraina mengekspresikan ketidakpuasannya pada publik. Presiden Petro Poroshenko, mengemukakan dalam pidatonya di hadapan anggota Kongres Amerika pada tanggal 18 September 2014, menyoroti ke tidak efektifkan Barat dalam melindungi kepentingan nasional Ukraina. Hal ini terjadi sesaat setelah penandatanganan paket pertama perjanjian Minsk. Meskipun perjanjian Minsk kedua tidak secara eksplisit menunjuk Rusia sebagai pihak yang terlibat dalam konflik, Amerika Serikat dan Uni Eropa secara tegas menegaskan bahwa mereka adalah pihak yang paling bertanggung jawab untuk memediasi perdamaian di wilayah tenggara Ukraina. Hal ini menunjukkan hubungan Amerika Serikat dan Ukraina mulai terlihat.

Struktur bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Ukraina dimana berfokus pada aspek militer menunjukkan logika bahwa Ukraina harus memperoleh kemandirian ekonomi agar kuat secara militer dengan syarat

³² Jeffrey Goldberg, *The Obama Doctrine The U.S. president talks through his hardest decisions about America's role in the world*, <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2016/04/the-obama-doctrine/471525/#3>, (21/02/2024, 05.11 WIB)

mereformasi pemerintahannya yang diusulkan oleh para ahli Amerika Serikat, ini bukan hanya tentang membendung Rusia melainkan bertujuan untuk membantu Ukraina memperkuat kemampuan atas pertahanannya serta mendukung upaya Ukraina dalam menghadapi invasi Rusia yang memanas pada tahun 2014 hingga 2022 mengenai konflik Donbass. Upaya Amerika Serikat dalam mengembangkan posisi bersama Barat dalam krisis yang dihadapi oleh Ukraina adalah tujuan yang ingin dicapai. Dengan gelar negara yang paling banyak memberikan bantuan setelah Uni Eropa akan menjadi nilai *plus* dari sudut pandang Ukraina.

Hubungan Amerika Serikat dan Ukraina yang sempat pada posisi stagnasi mampu berbalik dengan Terpilihnya Volodymyr Zelensky sebagai Presiden melanjutkan reformasi pro-Barat dan menegaskan komitmen Ukraina terhadap integrasi Eropa. Pada saat yang sama, Ukraina melepaskan keberpihakan antara berbagai pusat kekuasaan serta berusaha untuk memperkuat kerja sama strategis dengan Amerika Serikat dalam upaya memulihkan integritas teritorial dan menahan Rusia dengan bantuan sekutu yang kuat. Situasi antara Amerika Serikat dan Ukraina telah stabil di beberapa sektor seperti Amerika Serikat berhasil memecahkan masalah-masalah seperti membangun disiplin diantara sekutu-sekutu dan mengkonsolidasikan pendekatan serta mendukung kepentingan Ukraina. Tindakan Amerika membantu memastikan bahwa Ukraina tetap akan berkomitmen terhadap proses integrasi dengan Uni Eropa, NATO, dan tentu khususnya pada Amerika Serikat. Fakta dimana Ukraina masih belum bisa berdiri berjuang sendiri sehingga bergantung kepada mitra sekutu-sekutunya menjadikan hubungan Amerika Serikat-Ukraina diperkuat. Namun, tidak dapat secara otomatis diartikan bahwa

memperkuat posisi Amerika Serikat, terutama dari sudut pandang membangun aliansi yang benar-benar efektif antara Amerika Serikat dan Ukraina. Pada posisi dan keadaan saat ini tidak menguntungkan siapa pun, tetapi pada saat yang sama, tidak ada pihak yang memiliki kekuatan yang cukup untuk mengubahnya demi kepentingan mereka baik Amerika Serikat maupun Rusia yang saat ini masih menjadi negara *Super Power*. Kecuali, terdapat aktor negara dengan manipulasi empati menjadi keberpihakan untuk kepentingan negara atau kemenangan atas tindakan keji atas terjadinya Invasi.

2.2 Dinamika Konflik Rusia dan Ukraina

Kerajaan Rusia yang dipimpin oleh pangeran Oleh pada tahun 879 M melakukan perluasan wilayah atas pemerintahannya hingga ke bagian utara dan menguasai Kiev dimana selanjutnya Kiev dan Novgorod dipersatukan sebagai kerajaan baru yang disebut Ras Kiev serta Kota Kiev menjadi ibukota. Namun, tidak berlangsung dengan waktu yang relatif lama untuk sebuah kerajaan yang berdiri terjadi serangan dari bangsa Monggol mengakibatkan keruntuhan kekuasaan Oleh atas Rus Kiev hingga terbagi menjadi kerajaan-kerajaan kecil. Dikarenakan indikasi persamaan budaya, agama, dan bahasa wilayah Ukraina menjadi bagian Rusia.³³ Kemudian 14 Mei 1896 Nicholas II (Nikolai Alexandrovich Romanov) Tsar di dalam Kekaisaran Rusia yang otoriter dan keluarga Romanov menetapkan dinasti selama tiga abad sekaligus.³⁴ Telah terjadi kemajuan yang signifikan dalam

³³ Roman Szporluk, *Russia, Ukraine, and the Breakup of the Soviet Union* (Hoover Press, 2020).

³⁴ Asep Daenuri, *Peran PBB dalam menengahi konflik Rusia Dan Ukraina*, UIN Sunan Gunung Djati, <https://etheses.uinsgd.ac.id/52567/7/Peran%20PBB%20Dalam%20menengahi%20konflik%20Rusia%20Dan%20Ukraina%20.pdf> (29/02/2024, 02.51 WIB)

sektor industri. Industri yang telah dikembangkan mencakup sektor pertambangan, minyak, batu bara, besi, dan senjata. Bahkan, kemajuan industri di daerah tersebut tidak kalah dengan industri di Eropa Barat. Perkembangan pesat ini berdampak pada pergeseran hierarki sosial antara golongan buruh yang dijadikan budak kaum Borjuis.³⁵ Kebencian rakyat akhirnya pecah dengan adanya Revolusi Bolsevik (Revolusi Oktober) 25 Oktober 1917 dipimpin oleh Lenin serta pada akhirnya Nicholas II menjadi Tsar terakhir dalam sejarah Kekaisaran Rusia. Pergantian atas kepemimpinan sementara Alexander Kerensky terlihat tidak memuaskan dan krisis nasional mulai merebah, sehingga demonstrasi aksi protes pemerintahan. Tentara Merah Bolshevik memimpin pemberontakan Petrograd menekan pemerintahan sementara hingga meninggalkan wilayah Rusia kemudian Lenin menuliskan proklamasi yang berisi tentang keruntuhan pemerintah sementara oleh Komite Revolusi Militer dan berdirinya negara komunis.³⁶ Bahkan setelah kejadian tersebut Ukraina memproklamasikan dirinya sebagai republik Federasi Rusia. Namun, konflik internal antara oposisi Bolshevik dan aktivis kontra revolusioner nasional yang mengakibatkan perang saudara 1918-1920. Tanggal 28 Desember ditahun 1922 dilaksanakannya konferensi mengenai persetujuan didirikannya Uni Soviet, yang dihadiri delegasi RSFS Rusia, Transkaukasia, Ukraina, dan Belarusia berdasarkan pengakuan imperium Inggris dengan keputusan akhir bergabungnya Uni Soviet pada blok sekutu Perang Dunia II. Ukraina bergabung dengan Soviet

³⁵ Fandy, *Sejarah Terbentuk dan Runtuhnya Uni Soviet*, Gramedia, <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-uni-soviet/>, (29/02/2024, 03.23 WIB)

³⁶ Serhy Yekelchuk, *Searching for the Ukrainian Revolution*, *Slavic Review*, Vol.78, No. 4 (Winter 2019), Cambridge University Press, hal. 942–948

menjadi republik konstituen Uni Soviet pada tahun 1922.³⁷ Sempat terlena dengan kebijakan Uni Soviet dimana menetapkan bahasa Ukraina sebagai bahasa sehari-hari, pengembangan nilai kebudayaan masyarakat Ukraina di Uni Soviet serta pembaruan pertanian Ukraina, membuat kewarganegaraan Ukraina tertarik mendukung pemerintahan Uni Soviet. Sayangnya semua dihapuskan pada masa kedudukan Joseph Stalin dengan arah fokus berbeda dari sebelumnya yakni lebih tertuju kepada pembangunan bidang industri, tenaga kerja, pangan, dan persenjataan yang berdampak pada banyak nyawa yang melayang akibat kebijakan baru Joseph. Hasil pertanian yang dirampas, kerja tanpa upah, dan banyak kejangalan tidak manusiawi lainnya.³⁸

Dua dekade berikutnya Uni Soviet menyandang gelar negara terbesar di dunia bekas dari Kekaisaran Tsar kuno dan wilayah yang mengelilingi Rusia juga termasuk dalam Uni Soviet sebagai negara Baltik yang bergabung diluar kuasa mereka atas pakta Uni Soviet 1939. Pada tahun 1940 Uni Soviet merupakan salah satu negara adidaya selain Amerika Serikat. Pada abad ke-18 hingga ke-20 Krimea dikuasai oleh Rusia tetapi, tepatnya pada tanggal 19 Februari 1954 presidium Uni Soviet yang masih memiliki garis keturunan Ukraina memberikan otoritas kepada Ukraina sebagai hadiah pengabdian 300 tahun dalam kekaisaran Rusia, Krimea

³⁷ Robert Joseph Kerner, *The Urge to the Sea: The Course of Russian History: The Role of Rivers, Portages, Ostrogs, Monasteries, and Furs*, 2022, Univ of California Press.

³⁸ Paul Kubicek, 2023, *The History of Ukraine*, Bloomsbury, Publishing USA.

adalah daerah yang dijadikan hadiah sehingga Rusia tidak memiliki kuasa lagi terhadap daerah tersebut.³⁹

Amerika Serikat dan Uni Soviet memiliki ideologi berbeda, Amerika Serikat mengadopsi kapitalis-liberal sedangkan Uni Soviet condong kepada ideologi Komunis. Akhir dari Perang Dunia ke II dimenangkan oleh sekutu sehingga muncul julukan *Super Power*. Dalam keadaan dunia yang tidak stabil, perbedaan ideologi memperburuk hingga menimbulkan perang dingin.⁴⁰ Uni Soviet yang mengalami krisis internal atas etnis juga berdampak pada penurunan ekonomi kemudian timbul masalah baru yakni kudeta dan Leonid M. Kravchuk ditunjuk sebagai presiden pada tanggal 1 Desember 1991. Setelah terjadi tragedi tersebut Uni Soviet mengalami kehancuran dan berakhirnya eksistensi Uni Soviet di kancah internasional.⁴¹ Ukraina merdeka 24 Agustus 1991 dengan masih di dalam pengaruh Rusia. Rusia berdiri sebagai negara berdaulat dan menjalin hubungan diplomatik dengan Ukraina 14 Februari 1992.⁴²

Protes dan demonstrasi skala besar terjadi pada November 2004 di Ukraina yang menurunkan takhta Leonid Kuchma diakhiri dengan pernyataan mengundurkan diri. Kemudian pada tahun 2005 terpilih Viktor Yunukovych sebagai pengganti Lenoid. Viktor lah aktor Ukraina yang mengubah arah *role model* dan

³⁹ Taras Kuzio, *Euromaidan Revolution, Crimea and Russia–Ukraine War: Why It Is Time for a Review of Ukrainian–Russian Studies*, Eurasian Geography and Economics 59, No. 3–4 (2018), hal. 529–53.

⁴⁰ *Ibid.*,

⁴¹ Archie Brown, 2020 *The Human Factor: Gorbachev, Reagan, and Thatcher, and the End of the Cold War*, Oxford University Press: USA.

⁴² Julian Daniel and Arlina Permanasari, *DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA TERHADAP PERJANJIAN PERSAHABATAN ANTAR RUSIA DAN UKRAINA*, *TerAs Law Review: Jurnal Hukum Humaniter Dan HAM* 4, no. 1 (2022): 49–58.

kedekatan yang sebelumnya dengan Rusia berubah menjadi berhubungan dengan Barat. Tentu saja akibat variabel tersebut berdampak pada konflik hubungan Rusia dan Ukraina yang semakin tegang.

Georgia mengalami krisis sekali lagi ketika Rusia campur tangan untuk melawan pemerintah Georgia yang bersekutu dengan AS dan negara-negara Barat dalam usaha untuk memisahkan Ossetia Selatan dan Abkhazia. Salah satu strategi Rusia untuk mendukung masyarakat Ossetia Selatan dalam menghadapi militer Georgia adalah melalui Armada Laut Hitam. Namun, Rusia menghadapi penolakan dari Ukraina karena keduanya telah mengatur aturan terkait pergerakan Armada Laut Hitam di wilayah Sevastopol, Ukraina. Namun, Rusia dihadang oleh Ukraina karena keduanya telah menetapkan aturan terkait pergerakan Armada Laut Hitam di Sevastopol, wilayah Ukraina.⁴³ Hubungan Ukraina dan Rusia sempat membaik dikarenakan terpilihnya seorang pro-Rusia Victor Yanukovych.⁴⁴ Di periode kepemimpinannya kedua negara Ukraina dan Rusia bersepakat dalam kerja sama pasokan gas alam hingga harga yang ditetapkan, sedangkan timbal baliknya adalah perpanjangan keberadaan angkatan laut Rusia di Pelabuhan Laut Hitam Ukraina.⁴⁵ Kemudian kekecewaan masyarakat Ukraina memuncak akibat keberpihakan Victor kepada Rusia sehingga menimbulkan keriuhan tahun 2014.

⁴³ *Ibid.*, hal 33

⁴⁴ Muhammad Fadly, *Kebijakan Presiden Ukraina Viktor Yanukovych Menolak Menandatangani Eu-Ukraine Association Agreement Dengan Uni Eropa Tahun 2013*, Jom FISIP 2, No, 2.

⁴⁵ Heru Andriyanto, *Ini Kronologi Konflik Ukraina-Rusia Sejak Uni Soviet Bubar*, Berita Satu, <https://www.beritasatu.com/internasional/894879/ini-kronologi-konflik-ukraina-rusia-sejak-uni-soviet-bubar> (09/03/2024, 03.52 WIB)

Krisis Ukraina tidak berhenti pada konflik internal negara, konflik terus bervariasi dan membiak. Peristiwa demonstrasi di ibu kota Kiev pada tanggal 22 Januari 2014 memiliki dampak jangka panjang pada politik dan keamanan di Ukraina. Demonstrasi ini merupakan respons dari rakyat Ukraina yang disebut sebagai Euromaidan.⁴⁶ Aneksasi Rusia terhadap Krimea di wilayah Ukraina Timur terkait politik identitas dimana keturunan Rusia yang terdapat di Ukraina mengemukakan bahwa ingin bersatu dengan Rusia dengan menolak afiliasi dengan Barat karena kekhawatiran akan diskriminatif dan tidak ada pihak yang berpihak pada mereka. Fenomena ini berujung separatisme bersenjata dengan bantuan militer Rusia dan serangan lainnya seperti kekuatan *Cyber* sehingga kelemahan ini dimanfaatkan Rusia untuk menargetkan infrastruktur publik maka, dinyatakan aneksasi Rusia pada Krimea menang telak atas referendum tanggal 16 Maret 2014 96% suara atas dukungan untuk Krimea bergabung dengan Rusia dan tertanggal 18 Maret 2014 UU Krimea serta Sevastopol ditanda tangani di Moskow. Refat Chubarov menyatakan jika *"The fate of our motherland cannot be decided in such a referendum under the shadows of the guns of soldiers"*.⁴⁷ Dalam tindakan tersebut Ukraina menggolongkan pemisahan wilayah Krimea termasuk ke dalam aneksasi dikarenakan terdapat dorongan, bantuan, dan campur tangan Rusia. Tercatat pada *Human Rights Monitoring Mission in Ukraine* mengenai laporan pelecehan dan

⁴⁶ Radio Suara Vietnam, *Di Belakang Penolakan Ukraina Dalam Menandatangani Pemufakatan Kerjasama Dengan Uni Eropa*, <https://vovworld.vn/id-ID/ulasan-berita/di-belakang-penolakan-ukraina-dalam-menandatangani-permufakatan-kerjasama-dengan-uni-eropa-202735.vov> (10/03/2024, 14.08 WIB)

⁴⁷ BBC, *Crimea referendum: Voters 'back Russia union*, <https://www.bbc.com/news/world-europe-26606097> (09/03/2024, 04.25 WIB)

intimidasi kepada masyarakat Krimea yang tidak mendukung referendum.⁴⁸ Dampak dari konflik di Krimea merembet ke wilayah lain, memicu dorongan bagi beberapa wilayah untuk mengikuti jejak serupa. Donbass menjadi salah satu wilayah yang terkena dampak tersebut. Donbass, sebuah wilayah pertambangan dan industri berat di bagian timur Ukraina yang berbatasan langsung dengan Rusia, merasakan efek domino dari pemisahan Krimea dari Ukraina.⁴⁹ Kota Donetsk dan Luhansk menjadi kota yang memiliki kelompok separatis aktif sedangkan wilayah lain yang berbatasan langsung dengan Rusia masih dalam kategori pasif dan juga terkena dampak dari konflik yang meminta untuk dimerdekakan dengan memisahkan diri dengan Ukraina.⁵⁰

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Donetsk dan Luhansk Tahun 2014



Sumber : BBC

Terdapat banyak tragedi pada saat konflik Donetsk dan Luhansk, meskipun pemerintah juga meluncurkan ultimatum gebrakan untuk menekan pasukan

⁴⁸OHCHR, *Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights*, <https://www.ohchr.org/sites/default/files/Documents/Countries/UA/HRMMUReport15May2014.pdf> (10/03/2024, 12.49 WIB)

⁴⁹ Katchanovski, et.al, 2013, *Historical Dictionary of Ukraine – Second Edition*. Plymouth: Scarecrow Press, hal. 135

⁵⁰ M Kovalo, *The Armed Conflict in Eastern Ukraine: Exploring Competing Narratives*, *The Copernicus Journal of Political Studies*, No, 1 (5), 2014, hal.144-151.

separatis agar berhenti selambat-lambatnya tanggal 15 April 2014 tenggat waktu yang diberikan oleh presiden sementara Oleksander Turchinov.⁵¹ Jika tetap diabaikan maka terpaksa operasi militer diluncurkan seperti yang telah dilakukan di wilayah Krimea karena menurutnya hal tersebut adalah pengulangan yang telah terjadi pada Krimea seakan Rusia juga andil dalam rekayasa separatis.⁵² Akan tetapi gerakan separatis tidak juga mereda melainkan berkembang menjalar ke beberapa wilayah seperti Sloviansk, Horlivka, Mariupol, dan Yenekiieve hingga kota-kota lainnya.⁵³ Selama bulan April hingga Mei terus terjadi kericuhan antara separatis dan pemerintah. Kerugian Ukraina relatif besar hal ini terjadi dikarekan tutup dan rusaknya pabrik Industri di wilayah konflik, selain itu anggaran dana yang keluar untuk menyokong militer.⁵⁴

Karena keterlibatan Rusia akan proses hingga hasil referendum maka, dapat disimpulkan Rusia telah melanggar yang telah ditetapkan oleh Piagam PBB pasal 2:4 *“All Members shall refrain in their international relations from the threat or use of force against the territorial integrity or political independence of any state or in any other manner inconsistent with the purposes of the United Nations”*.

⁵¹ Alec Luhn, *Pro-Russian Rebels Vow To Take Control Of Infrastructure Across Donetsk Region*, <https://www.theguardian.com/world/2014/apr/14/ukraine-deadline-pro-russian-rebels-passes> (25/03/2024, 21.32 WIB)

⁵² BBC, *Ukraine Crisis: Pro-Russian Attack In Ukraine's Horlivka*, <http://www.bbc.com/news/world-europe-27018199> (25/03/2024, 21.42 WIB)

⁵³ Alain Katashinskaya, *Yenakiyevo, Mariupol, Makeyevka and Artemivsk added to the list of captured cities of Donbass*, <http://kp.ua/politics/448174-enakyevo-maryupol-makeevka-y-artemovsk-dobavylys-k-spysku-zakhvachennykh-horodov-donbassa> (25/03/2024, 21.55 WIB)

⁵⁴ The Moscow Times, *Requisitioning of Explosives by Rebels Stops Work in East Ukraine Mine*, <https://themoscowtimes.com/articles/requisitioning-of-explosives-by-rebels-stops-work-in-east-ukraine-mines-37725> (25/03/2024, 22.07 WIB)

Bahkan Rusia melanggar perjanjian multilateral dengan memorandum Budapest sehingga mengesampingkan kedaulatan dan integritas teritorial Ukraina bukanlah merupakan hal yang sulit. Namun, Uni Eropa menjatuhkan sanksi seperti pembatasan investasi dan pinjaman ; tidak diperbolehkan dalam melakukan ekspor dan impor perdagangan senjata serta perkara militer lainnya dan pengembangan minyak. Ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan tanggal 31 Juli 2014 *chapter* 2014/512/CFSP.⁵⁵

Uni Eropa berjanji untuk berkomitmen dalam menstabilkan situasi yang terjadi di Krimea dan Donbass, dengan munculnya perjanjian Minsk 5 September 2015 diantara Ukraina dan Rusia yang berisi :

1. Diberhentikannya gencatan senjata antara kedua belah pihak.
2. Pemantauan dan verifikasi yang dilakukan oleh OSCE.
3. Melaksanakan Hukum Ukraina sesuai dengan desentralisasi kekuasaan.
4. Dibebaskannya para sandera.
5. Pemberlakuan HAM dan pembangkitan ekonomi Donbass.
6. Segera melaksanakan pemilu lokal.
7. Memberikan jaminan keamanan.

Namun, konflik tetap berlangsung meskipun perjanjian Minsk diberlakukan. Oleh sebab itu, dianggap tidak efektif kemudian pada tanggal 11

⁵⁵ Council of The EU, *Basic Principles on the Use of Restrictive Measures (Sanctions)*.

Februari 2015 perjanjian Minsk II di tandatangi berisi pemberhentian gencatan senjata yang diharapkan menjadi harapan terakhir dalam penyelesaian konflik.⁵⁶

Tujuan utama dalam upaya integrasi Eropa pasca Perang Dunia II adalah mencapai perdamaian.⁵⁷ Karena itu, Uni Eropa akan terus memberikan dukungan kepada mitra lokal, regional, internasional, organisasi non-pemerintah terkait serta institusi yang dirasa mampu melakukan pencegahan, menyelesaikan konflik, dan meningkatkan upaya perdamaian dan pengembangan hukum internasional yang terkait dengan skala global. Prinsip-prinsip ini ditegaskan dalam Pasal 3(5) Traktat tentang Uni Eropa (TEU).

“In its relations with the wider world, the Union shall uphold and promote its values and interests and contribute to the protection of its citizens. It shall contribute to peace, security, the sustainable development of the Earth, solidarity and mutual respect among peoples, free and fair trade, eradication of poverty and the protection of human rights, in particular the rights of the child, as well as to the strict observance and the development of international law, including respect for the principles of the United Nations Charter.”⁵⁸

Dalam penegasan tersebut tertera bahwa perlindungan warga negara menjadi hal yang penting di dalam berhubungan dengan negara lain secara luas namun, seperti yang sudah dijelaskan Rusia telah mengabaikan keselamatan warga negara dan piagam PBB dengan melewati batas dari konflik. Terhidung dari November 2021 Rusia melakukan penumpukan pasukan di wilayah perbatasan

⁵⁶ Christian Dreger, et.al., *Between the hammer and the anvil: The impact of economic sanctions and oil prices on Russia's ruble*, Journal of Comparative Economics, Vol, 44, No, 2, hal.295-308.

⁵⁷ Katja Makinen, 2019, Book cover Book cover Dissonant Heritages and Memories in Contemporary Europe : *Interconceptualizing Europe and Peace: Identity Building Under the European Heritage Label. Dissonant Heritages and Memories in Contemporary Europe*, London : Borough of Camdem, hal. 51-78.

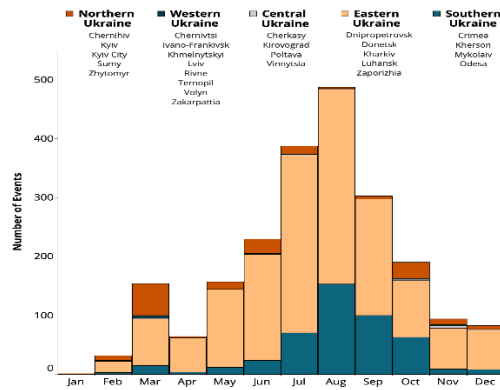
⁵⁸ European Union, 2008, *Common Provisions – Article 3 (ex Article 2 TEU)*, No, 5, hal. 115

dengan Ukraina, Ukraina yang merasakan bahwa tindakan Rusia merupakan bentuk ancaman dan akan segera menyerang Ukraina namun, dibantah oleh presiden Rusia. Kemudian Vladimir Putin mengakui kemerdekaan Republik Rakyat Donetsk dan Republik Rakyat Luhansk pada tanggal 21 Februari 2022 serta dengan membuat pengumuman secara resmi operasi militer invasi kepada Ukraina dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022.

Korban luka hingga meninggal tidak terelakkan, berdampak pada beberapa sektor sosial, politik, dan ekonomi. Krisis hak asasi manusia dimana hak untuk hidup tidak lagi ada. Ratusan hingga ribuan warga sipil yang seharusnya layak dan berhak untuk hidup damai dalam naungan negara, kini turut merasakan dunia yang anarkis akibat ulah aktor-aktor politik. Resiko yang tinggi ditunjukkan akibat serangan pasukan Rusia kepada warga sipil. Rudal dan *drone* dilepaskan pada bangunan infrastruktur penting di Ukraina. Penembakan di wilayah perbatasan memakan korban jiwa.⁵⁹

⁵⁹ ACLED, *Ukraine: A Looming Escalation as the War Enters Its Second Year*, https://acleddata.com.translate.google/conflictwatchlist2023/ukraine/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc, (26/03/2024, 01.17 WIB)

Gambar 2.2 Serangan udara dan *drone* di Ukraina 2022



Sumber : ACLED Bringing clarity to crisis

Pada tahun 2022, serangan udara dan drone di Ukraina mengalami kenaikan signifikan pada bulan Agustus. Grafik yang menunjukkan serangan ini sepanjang tahun 2022, dengan peningkatan tajam pada bulan Agustus, menggambarkan jumlah serangan udara dan drone yang melonjak tajam dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Bulan Agustus mencatat peningkatan intensitas serangan udara dan drone oleh Rusia, Serangan-serangan ini sering kali menargetkan infrastruktur kritis seperti pembangkit listrik, jembatan, dan fasilitas militer, serta daerah pemukiman yang menyebabkan kerusakan signifikan dan korban jiwa di kalangan warga sipil. Peningkatan serangan ini mengakibatkan kerusakan besar pada infrastruktur penting, mengganggu pasokan listrik, air, dan komunikasi, serta menghambat operasi militer Ukraina. Serangan yang menargetkan daerah pemukiman memperburuk krisis kemanusiaan di negara tersebut dengan menyebabkan korban jiwa di kalangan warga sipil. Selain itu, peningkatan serangan ini juga menimbulkan tekanan psikologis yang besar pada masyarakat Ukraina, meningkatkan rasa takut dan ketidakpastian di kalangan penduduk. Peningkatan

serangan udara dan drone menunjukkan perubahan taktik oleh Rusia untuk menekan pertahanan Ukraina dan merusak semangat juang rakyat Ukraina, sementara Ukraina terpaksa mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pertahanan udara dan upaya mitigasi kerusakan. Menyoroti ancaman besar yang dihadapi Ukraina, baik dari segi kerusakan fisik maupun dampak psikologis terhadap penduduknya, serta menandakan intensifikasi taktik agresi oleh Rusia dan menekankan perlunya dukungan internasional yang kuat untuk membantu Ukraina bertahan dan melawan serangan yang terus berlanjut.

Harga bahan pokok, energi, minyak, gas, dan sumber daya mineral juga mengalami krisis. Meskipun dengan kondisi yang sangat tidak memungkinkan, Ukraina tetap mempertahankan kedaulatan. Sebanyak 10.000 jiwa merenggut nyawa dan 18.500 jiwa lainnya dengan luka berat korban konflik terhitung hingga ⁶⁰ Banyak orang hingga puluhan juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan dan ketika serangan terus berlangsung, penduduk yang tetap tinggal di Ukraina harus menghadapi bahaya hidup di bawah situasi pengepungan, sementara mereka berusaha bertahan hidup tanpa akses yang memadai terhadap pemanas dan listrik. Tembakan yang tidak berhenti di sisi lain Musim dingin di Ukraina memperburuk keadaan kemanusiaan di negara itu, karena banyak keluarga berjuang untuk tetap hidup di tengah bangunan yang hancur dan infrastruktur telah terbakar, sementara suhu terus turun di bawah titik beku.⁶¹ Lebih dari 1.000 serangan terhadap fasilitas

⁶⁰ Krzysztof Janowski, *Civilian Deaths in Ukraine war Top 10,000, UN Says*, <https://ukraine.un.org/en/253322-civilian-deaths-ukraine-war-top-10000-un-says>, (20/05/2024, 04.50 WIB).

⁶¹ Libkos, *Bakhmut 12/07/2022*, <https://www.instagram.com/libkos?igsh=NnFwNjlrWs2YWUw>, (27/03/2024, 03.19 WIB)

medis dan 2.500 serangan terhadap sekolah serta infrastruktur lainnya telah tercatat sebagai pelanggaran terhadap hukum humaniter internasional.⁶²

Gambar 2.3 Kota di Ukraina 2022



Sumber: Instagram Libkos

Akun Instagram "Libkos" dikelola oleh pasangan fotografer asal Ukraina, Kostiantyn dan Vlada Liberov. Mereka secara aktif mendokumentasikan perang di Ukraina, Karya mereka mencakup pengambilan gambar realitas konflik yang intens, mereka telah melakukan perjalanan ke berbagai kota di Ukraina, termasuk Kharkiv, Severodonetsk, Lysychansk, Mykolaiv, Bucha, dan Irpin, untuk menangkap dampak perang. Karya mereka bertujuan untuk menggambarkan dengan realistis yang ditangkap oleh kamera merepresentasikan rasa sakit dan harapan orang-orang yang terkena dampak perang. Sejauh ini, aktivitas Libkos terutama berfokus pada konflik di Ukraina. Tidak ada indikasi signifikan bahwa mereka telah mendokumentasikan isu-isu kemanusiaan di negara lain, mengingat konsentrasi dan intensitas konflik di tanah air mereka serta kebutuhan mendesak untuk menyuarakan penderitaan rakyat Ukraina di tengah invasi Rusia. Aktivitas mereka mencerminkan dedikasi untuk meningkatkan sentimen publik tentang krisis

⁶² International Rescue Committee, *Ukraine Crisis*, https://www-rescue-org.goog/topic/ukraine-crisis?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc, (27/03/2024, 03.02 WIB)

di Ukraina melalui kekuatan fotografi dan media sosial. Salah satu contoh postingan pada tanggal 7 Desember 2022, akun Libkos memposting sebuah gambar yang menggambarkan seseorang berdiri menatap tempat tinggalnya yang hancur terbakar akibat serangan meriam di kota Bakhmut. Gambar tersebut menunjukkan reruntuhan bangunan yang masih terbakar dengan api dan asap yang terlihat mengepul ke udara. Seorang berdiri dengan keputusasaan, memperlihatkan kesedihan. Serangan meriam ini tidak hanya menghancurkan bangunan tetapi juga menimbulkan banyak korban jiwa, termasuk warga sipil yang tidak bersalah. Gambar tersebut menyoroti aspek kemanusiaan dari konflik, menggambarkan penderitaan yang dialami warga sipil, dan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran serta empati global terhadap situasi tragis di Bakhmut, sehingga menjadi bukti nyata bahwa Ukraina mengalami krisis.

2.3 Peran Amerika Serikat di Kawasan Eropa

Amerika Serikat dan kawasan Eropa memperlihatkan kedekatan yang intens dimulai dari pasca Perang Dunia II. Kebijakan luar negeri yang berprospek pada kesejahteraan dan kemakmuran nasional serta pengaruh dunia. Dari dimulai melalui doktrin akan anti komunis kemudian menyebarkan ideologi demokrasi.⁶³ Pasca Perang Dunia II muncul perselisihan baru yakni Perang Dingin. Dimana perang yang berisi tentang ideologi, ekonomi, dan politik serta minimalisir tindakan kemiliteran.⁶⁴ Eropa dihadapkan pada krisis seperti kekurangan pangan yang bisa

⁶³ Charles Woodruff Yosh, US Foreign Policy, A Public Foundation Report (03/04/2024, 00.13 WIB)

⁶⁴ ND International Security Center, *What is the Marshall Plan and What Did It Accomplish?*, https://ndisc-nd-edu./news-media/news/what-is-the-marshall-plan-and-what-did-it-accomplish/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (03/04/2024, 00.54 WIB)

dibilang serius, terlebih Eropa masih harus mempertahankan wilayah. Kekurangan dalam keuangan negara sehingga harus membatasi jumlah impor peralatan kemiliteran. Linier dengan keadaan Eropa yang memburuk, partai komunis di Kawasan tersebut menjadi menyebar luas sehingga Eropa terpecah menjadi dua kubu bagian yakni Eropa Barat memihak Amerika dan Eropa Timur dengan naungan Soviet.⁶⁵Amerika Serikat mengusulkan adanya *Marshall Plan* yang diyakini untuk membangun tatanan Eropa dengan memperbaiki negara-negara besar dan lebih stabil sehingga diharapkan negara Eropa lainnya menjadi lebih baik. Seperti yang terdapat pada buku Martin Schain yang berjudul *The Marshall Plan: Fifty Years After* dicantumkan tiga negara besar Eropa yang menerima 55% dari total \$12 miliar alokasi dana lebih besar dari 16 negara lainnya⁶⁶, tiga negara tersebut adalah:

- Inggris Raya 26%
- Prancis 18%
- Jerman Barat 11%

Dari kehancuran Eropa berdampak pada ketergantungan Eropa pada Amerika Serikat, fakta bahwa Amerika Serikat merupakan salah satu negara *Super Power* menjadi alasan bahwa Eropa tidak bisa melepaskan diri secara penuh atas Amerika Serikat.

⁶⁵ JFK Library, *The Cold War*, <https://www.jfklibrary.org/learn/about-jfk/jfk-in-history/the-cold-war>, (03/04/2024, 01.22 WIB)

⁶⁶ CVCE.EU, *The Marshall Plan and the establishment of the OEEC*, UNILU, https://www.cvce.eu/content/publication/1997/10/13/7cbc25dd-0c8d-49b1-924c-53edb2a59248/publishable_en.pdf (03/04/2024, 01.00 WIB)

Pembentukan NATO yang diprakarsai Amerika Serikat juga merupakan bentuk dari respons terhadap invasi militer dan ekspansi komunis di belahan dunia terutama oleh Uni Soviet. Dengan memberikan jaminan keamanan negara anggota serta bantuan terkait dampak perang untuk membangun kembali ekonomi. Seperti halnya perang saudara di Yunani dan ketegangan Turki, Amerika Serikat memberikan bantuan untuk kedua negara agar dapat bertahan dalam upaya penjajahan. Walaupun dibentuk sebagai tanggapan terhadap kebutuhan mendesak selama Perang Dingin, NATO telah terus berlanjut bahkan setelah konflik tersebut berakhir. Keanggotaannya bahkan berkembang untuk mencakup beberapa negara bekas Uni Soviet. Aliansi ini tetap menjadi salah satu aliansi militer paling besar di dunia pada masa damai.⁶⁷

Amerika Serikat berkomitmen akan bantuan kemiliteran yang signifikan di kawasan Eropa. Penyebaran pasukan di berbagai pangkalan terutama Ukraina pada tahun 2014 hingga sekarang serta negara-negara anggota lainnya sebagai bagian dari pertahanan NATO.⁶⁸ Amerika Serikat mendukung secara penuh atas integrasi Eropa secara umum. Dukungan ini juga meliputi keikutsertaan Eropa dalam berbagai forum ekonomi dan diplomatik terkait Eropa.⁶⁹ Amerika Serikat tidak hanya menerapkan kebijakan militer namun, Amerika Serikat menerapkan

⁶⁷ U.S. Department of State, *Milestones: 1945–1952 : North Atlantic Treaty Organization (NATO) 1949*, <https://history.state.gov/milestones/1945-1952/nato>, (03/04/2024, 02.38 WIB)

⁶⁸ U.S. Department of Defense, *FACT SHEET - U.S. Defense Contributions to Europe*, diakses di <https://www.defense.gov/News/Releases/Release/Article/3078056/fact-sheet-us-defense-contributions-to-europe/>, (03/04/2024, 02.52 WIB)

⁶⁹ Council on Foreign Relations, *U.S. Relations with Europe*, <https://www.cfr.org/podcasts/us-eu-relations>, (03/04/2024, 03.00 WIB)

kebijakan luar negeri akan dukungan demokrasi, HAM, kemakmuran ekonomi, dan lainnya.⁷⁰



⁷⁰ U.S Department of State, *Bureau of European and Eurasian Affairs*, <https://www.state.gov/bureaus-offices/under-secretary-for-political-affairs/bureau-of-european-and-eurasian-affairs/>, (03/04/2024, 03.12 WIB)